Partangiangan/Partonggoan

28 November 2021

"MENYAMBUT KEDATANGAN TUHAN DALAM KEKUDUSAN"

- Yeremia 33:14-16 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Yeremia adalah buku terpanjang dalam Alkitab jika Anda menghitung jumlah kata di dalamnya. Lebih panjang dari buku lainnya. Memuat hampir 10% dari seluruh Alkitab.
- Kitab ini ditulis begitu panjang karena topik dalam Yeremia adalah tentang kasih Tuhan bagi umat-Nya. Orang Israel adalah umat Allah yang istimewa. Tuhan mencintai mereka. Dan sejak Dia menebus mereka keluar dari Mesir lebih dari seribu tahun sebelum zaman Yeremia, mereka terus menerus berdosa terhadap Allah. Dan Allah telah mengutus Nabi demi Nabi untuk memohon kepada mereka agar berhenti berbuat dosa.
- 1Jadi selama seribu tahun Tuhan memohon kepada mereka sampai pada titik ketika Tuhan berkata cukup. Pada saat itu Tuhan akan mengizinkan mereka untuk belajar pelajaran yang baik dengan membiarkan mereka ditaklukkan oleh Babel dan kemudian dikirim ke pengasingan di Babel. Tuhan melakukan itu bukan karena Dia membenci mereka tetapi karena Dia mengasihi mereka dan ingin memberi mereka pelajaran yang baik.
- Yeremia Nabi terakhir yang memperingatkan mereka. Dia disebut Nabi peratap. Dia terus memohon dan juga memperingatkan mereka.
- Permohonan itu berisi dua hal
    - Memperingatkan mereka untuk berhenti berbuat dosa
    - Memperingatkan mereka tentang hukuman.
- Dan karena itu mereka membenci Yeremia karena dia terus menerus memohon dan memperingatkan mereka tentang hukuman.
- Akhirnya, menurut sejarah Yeremia dilempari batu sampai mati. Betapa menyedihkan.
- Jadi tema buku ini adalah tentang kesetiaan Tuhan bahwa Dia tidak pernah meninggalkan orang Yahudi. Dan bahwa mereka semua suatu hari akan dibawa kembali secara ajaib oleh Tuhan.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 14** "Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menepati janji yang telah Kukatakan kepada kaum Israel dan kaum Yehuda."
    - Tuhan telah berjanji kepada bangsa Israel bahwa mereka adalah umat-Nya, Dia mengasihi mereka, Dia tidak akan pernah meninggalkan mereka. Karena pada masa itu, orang-orang Yahudi menngeluh dan mempertanyakan dimana Tuhan di saat bangsa Babilonia menyerang mereka.
    - Dan di sini Yeremia memberi tahu mereka, "Tuhan berjanji! Dia akan memenuhi janji-Nya, bahwa bangsa Israel masih menjadi umat-Nya yang istimewa, bahwa Dia mengasihi Israel dan Dia akan menepati janji-Nya..

- Yesus membuat janji 2.000 tahun yang lalu Dia berkata "barangsiapa percaya kepada-Ku tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal." Yesus membuat janji itu dalam Yohanes 3:16.
- Saat ini banyak orang Kristen mempertanyakan “di mana Tuhan? Di saat mereka kehilangan pekerjaan, sakit, terpisah dari keluarga karena covid, banyak hal lain.
- Tuhan akan selalu menepati janji-Nya. Ingat! Dia tidak berjanji bahwa kita akan memiliki pekerjaan! Dia tidak berjanji kita tidak akan pernah terpisah dari anak-anak kita! Dia tidak pernah berjanji hal itu. Dia tidak pernah berjanji kita akan selalu kaya dan bahagia! Tetapi Dia menjanjikan satu hal “barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Itu janji-Nya.
- Beberapa orang mengatakan Tuhan berjanji kita akan selalu makmur. Di manakah itu tertulis? Ayat mana dalam Alkitab mengatakan hal tersebut? Sebutkan ayat yang mana! Ada beberapa orang dalam Injil kemakmuran yang mengkhotbahkan hal itu. Tapi itu tidak ada dalam Alkitab. Itu Alkitab versi sendiri.
- Yohanes 3:16 bukan versi Anda dan versi saya, namun adalah Firman Yesus dan Dia akan memenuhi janji-Nya.

- **Ayat 15** “Pada waktu itu dan pada masa itu Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri.”
  - Apa yang Yeremia katakan ini merupakan ratusan tahun sebelum Yesus datang. Yeremia berkata, “Pada waktu itu (pada waktu Tuhan) Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud.” Dan benar. Sekitar 500 tahun setelah ini, Anak Daud lahir.
  - Perjanjian baru dimulai dengan Matius. Matius pasal 1 ayat 1 baris pertama Perjanjian Baru mengatakan “inilah silsilah Yesus Kristus, Anak Daud.”
  - Tuhan telah berjanji kepada Abraham, berjanji kepada Daud bahwa akan ada keturunan dari Daud yang akan menjadi raja selamanya. Dan 500 tahun setelah Yeremia mengatakan ini, terjadilah, bahwa Tuhan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud.
  - Dan apa pekerjaan-Nya ketika Dia datang ke dunia ini?
    - Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri itu.
  - Apa yang Yesus lakukan ketika Dia ada di dunia ini?
    - Dia berkhotbah tentang Tuhan, tentang kebenaran Tuhan. Dia berkeliling mengkhotbahkan kebenaran Tuhan dan penghakiman Tuhan yang akan datang. Dan kemudian Dia disalibkan dan Dia mati bagi kita.
  - Apa yang sebenarnya Dia lakukan?
    - Dia mengeksekusi keadilan di kayu salib adalah gambaran sempurna dari keadilan Allah.
  - Mungkin Anda bertanya-tanya:
    - Mengapa Tuhan menghakimi Anak-Nya di sebut keadilan?
    - Mengapa Yesus berkata di kayu salib “Tuhanku! Tuhanku! Mengapa Engkau meninggalkan Aku!.
  - Anda tahu mengapa Yesus berkata demikian?
    - Karena Dia menanggung dosa-dosa kita seolah-olah itu adalah dosa-dosa-Nya.
    - Dia menanggung semua dosa kita, dan Allah yang adalah kudus harus menghakimi Yesus karena Allah itu adil.
    - Harus ada keadilan karena suatu pelanggaran telah terjadi, Hakim harus menghakimi. Dan itu disebut keadilan.
    - Dan Yesus disalibkan dan menyatakan keadilan Allah, bahwa meskipun Dia adalah Anak Allah, tetapi Dia menanggung dosa-dosa kita. Dia membayar hukuman atas dosa-dosa kita.
  - Tuhan adalah Hakim yang adil dan Dia melakukan apa yang benar.
    - Apa itu hakim yang adil?
      - Hakim yang adil harus melakukan apa yang benar.
    - Apa yang benar?
      - Bila ada kejahatan, hukumlah! Bila ada dosa, hukumlah. Itulah yang disebut keadilan.
  - Dan ketika Yesus datang lihatlah ayat 15 “Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri ini.”

- **Ayat 16a** “Pada waktu itu Yehuda akan dibebaskan, dan Yerusalem akan hidup dengan tenteram.”

- Banyak orang Yahudi diselamatkan pada masa itu, banyak orang Yahudi bahkan ribuan, menurut kitab Kisah Para Rasul.
- Ketika mereka mendengar bahwa Yesus telah bangkit dari kematian. Dan tiga hari kemudian di seluruh Yerusalem, mereka mendengar berita “Dia telah bangkit.” Mereka mengerti, Dia telah membayar hukuman atas dosa-dosa mereka. "Sudah selesai, Lunas." Dan kemudian Dia bangkit dari kematian dan ribuan orang Yahudi menjadi Kristen dan pergi keluar memberitakan Injil di mana-mana.

- **Ayat 16b** “Dan dengan nama inilah mereka akan dipanggil: TUHAN keadilan kita!”
  - Sangat indah. Kita tidak memiliki kebenaran. Saya orang berdosa. Anda adalah orang berdosa. Kita semua adalah orang berdosa. Tapi Yesus membayar hukuman bagi kita. Semua dosa kita telah diselesaikan di kayu salib "lunas".

KESIMPULAN

- Saat ini kita bisa berdiri sebagai orang benar di hadapan Hakim dan berkata bahwa semua dosa kita sudah diselesaikan. Kita siap untuk bertemu dengan Tuhan kita jika Tuhan adalah kebenaran kita.
- Agama lain mungkin mencoba untuk mendapatkan kebenaran dengan usaha sendiri, mencoba menjadi baik, mencoba bersikap baik, mencoba memberikan uang kepada orang miskin, mencoba untuk menjadi orang benar. Tapi di perikop ini tertulis “tidak! kita tidak benar! kita orang berdosa! kita layak mendapat penghakiman! Tetapi Tuhan adalah kebenaran kita.
- Pertanyaannya:
  - Bisakah Anda mengatakan itu?
  - Sudahkah Anda menerima Tuhan sebagai kebenaran Anda?
  - Sebagai orang yang membuat Anda benar?
  - Sudahkah Anda menerima Dia secara pribadi sebagai Juruselamat Anda?
- Jika sudah, topik renungan hari ini akan sangat nyata bagi Anda. “Menyambut kedatangan Tuhan dalam kekudusan.”
- Anda akan berkata “ketika Yesus datang, saya akan menyambut Dia! Saya tidak akan lari dari Dia! Saya tidak akan takut bahwa Dia akan menghakimi saya karena Dia sudah menghakimi dosa-dosa saya di kayu salib, melalui Anak-Nya 2.000 tahun yang lalu. Semuanya di selesaikan di kayu salib. Dan saya telah menerima penyelesaian itu dengan iman, 'setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.' Saya siap menyambut Tuhan saya yang adalah kebenaran saya.”

Saya harap Anda juga siap. Jika tidak, sekarang juga Anda harus mengakui bahwa Anda adalah orang berdosa, yang pantas mendapatkan neraka, dan kemudian katakan, “Tuhan, saya percaya Yesus membayar semua dosa saya 2.000 tahun yang lalu! Saya percaya Dia menyelesaikan dosa-dosa saya dan bangkit dari kematian. Saya percaya Dia sebagai Juru Selamat saya.” Kemudian Anda juga akan menyambut kedatangan Tuhan kapan saja. Saya siap bukan karena saya baik tetapi karena Yesus baik. Dia adalah kebenaran saya.

Tuhan memberkati Anda!